

ABSTRAK

Kalbi Hamdani. 'Analisis Penjatuhan Pidana Dalam Tindak Pidana Penggelapan Dengan Pemberatan Secara Berlanjut Melalui Stelsel Absorpsi (dibawah bimbingan Muhammad Amin Hanafi selaku pembimbing I dan Isyana Kurniasari Konoras selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pola pemberatan pada tindak pidana penggelapan dengan pemberatan secara berlanjut dalam hal penjatuhan pidana melalui stelsel absorpsi; serta untuk mengetahui dan menganalisis konsistensi hakim dalam menentukan sanksi melalui stelsel absorpsi penjatuhan pidana perbuatan berlanjut.

Penelitian ini menggunakan metode hukum yuridis normatif. Sebagai bahan untuk mengawali penelitian dalam melakukan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), serta pendekatan kasus (*case approach*). Adapun sumber data yang digunakan ialah data sekunder (studi kepustakaan) yang terdiri dari bahan hukum primer; bahan hukum sekunder; bahan hukum tersier.

Hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :1) yaitu analisis yuridis terkait pola penjatuhan pidana dalam tindak pidana penggelapan dengan pemberatan yang dilakukan secara berlanjut melalui stelsel absorpsi, yang mana pada putusan No. 38/Pid.B/2023/PN Tte dan Putusan No. 140/Pid.B/2020/Pn Tte telah memenuhi unsur terdapat hubungan sedemikian rupa. Akan tetapi, pada penjatuhan pidanya adanya kekurangan pertimbangan hukum hakim terhadap keadaan memberatkan pada tindak pidana penggelapan, sehingga dalam hal ini tidak mempengaruhi penentuan lamanya pidana (*strafmaat*) terhadap stelsel absorpsi. 2) Masalah dalam stelsel absorpsi yang tidak memiliki pola penjatuhan pidana yang jelas dalam hal penentuan bobot lamanya pidana, tentu saja dalam hal demikian akan menimbulkan penjatuhan mengenai berat-ringanya pidana yang tidak terukur dan tidak konsisten khususnya untuk membedakan dengan penjatuhan pidana dalam kasus tindak pidana tunggal.

Kata Kunci : Tindak Pidana Penggelapan dengan Pemberatan Secara Berlanjut, Penentuan Pidana, Strafmaat

ABSTRACT

Kalbi Hamdani. 'Analysis of Criminal Sentencing in the Crime of Embezzlement with Continuous Aggravation Through Absorption Stelsel under the guidance of Muhammad Amin Hanafi as supervisor I and Isyana Kurniasari Konoras as supervisor II.

This research aims to find out and analyze the pattern of weighting for the crime of embezzlement with continued weighting in terms of criminal punishment through the absorption system; as well as to find out and analyze the consistency of judges in determining sanctions through the absorption system for continued criminal penalties.

This research uses normative juridical legal methods. As material for starting research in carrying out a statutory approach and a case approach. The data sources used are secondary data (library study) which consists of primary legal materials; secondary legal materials; tertiary legal materials.

As a result of this research, the author concludes several things as follows: 1) namely a juridical analysis regarding the pattern of criminal sentences in the crime of embezzlement with aggravation carried out continuously through stelsel absorption, which in decision No. 38/Pid.B/2023/PN Tte and Decision no. 140/Pid.B/2020/Pn Tte has fulfilled the elements of having such a relationship. However, at the time of sentencing there was a lack of legal consideration by the judge regarding the aggravating circumstances of the crime of embezzlement, so that in this case it did not affect the determination of the length of the sentence (strafmaat) for the absorption stelsel. 2) The problem with the absorption system is that it does not have a clear pattern of criminal imposition in terms of determining the weight of the length of the sentence, of course in this case it will give rise to immeasurable and inconsistent sentences regarding the severity of the punishment, especially to differentiate it from criminal sentences in criminal cases. single.

Keywords: Crime of Embezzlement with Continuous Aggravation, Determination of Crime, Strafmaat